

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kemitraan antara Petani Kopi Desa Purbayan dengan Kedai Oemah Kopi di Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami proses, prinsip, dan pola hubungan kemitraan yang terjadi antara kedua belah pihak. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan wawancara mendalam sebagai teknik pengumpulan data. Informan dalam penelitian ini adalah Petani Kopi Desa Purbayan dan Pemilik Kedai Oemah Kopi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kemitraan ini berdampak baik bagi Petani Kopi maupun desa. Hal tersebut dikarenakan pertukaran yang terjadi dalam kemitraan ini sangat dibutuhkan bagi masing-masing pihak yang terlibat. Terdapat empat unsur dasar dalam proses terjadinya kemitraan yaitu aktor, sumber daya, struktur dan proses tersebut terdapat pada penelitian ini. Selain itu dalam hubungan kemitraan yang terbangun antara petani dengan Kedai Oemah Kopi memenuhi 3 prinsip kunci dalam membangun sebuah kemitraan. Prinsip kunci tersebut yaitu kesetaraan, keterbukaan, dan azas manfaat terpenuhi. Kemitraan ini termasuk kedalam pola kemitraan inti plasma. Pola kemitraan inti plasma tidak hanya terdapat hubungan ketergantungan, namun juga terdapat peningkatan usaha dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian ini, hubungan kemitraan antara petani kopi dengan Kedai Oemah Kopi terpenuhi semua aspek dalam hubungan kemitraan inti plasma dimana hal tersebut dapat dilihat ketika masing-masing pihak yang menjalin kemitraan.

## SUMMARY

This study aims to analyze the partnership between coffee farmers from Purbayan Village and Oemah Kopi Café in Kemiri District, Purworejo Regency. The research is conducted with the objective of understanding the processes, principles, and patterns of the partnership relationship between the two parties. The research method used is a qualitative approach with in-depth interviews as the data collection technique. The informants in this study are the coffee farmers from Purbayan Village and the owner of Oemah Kopi Café.

The results of the study indicate that this partnership has had a positive impact on both the coffee farmers and the village. This is due to the fact that the exchange occurring in this partnership is highly beneficial for each party involved. There are four fundamental elements in the partnership process identified in this study: actors, resources, structure, and process. Furthermore, the partnership relationship established between the farmers and Oemah Kopi Café adheres to three key principles in building a partnership. These key principles are equality, openness, and benefit. This partnership falls under the core-plasma partnership pattern. The core-plasma partnership pattern not only involves a dependency relationship but also leads to increased business and economic growth. In this study, the partnership between the coffee farmers and Oemah Kopi Café meets all aspects of the core-plasma partnership, as evidenced by the way each party involved in the partnership operates.